

Pengayaan Mitigasi Covid-19 terhadap Masyarakat Desa Girimekar RW 06 Berbasis Sosialisasi dan Edukasi

Abdul Hafid Wibowo¹, Aditya Irawan², Azizah Rima Safitri³, Putri Siti Nur Ihsani⁴, Rifal Faturrohman⁵, Edi Mulyana⁶

¹Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: abdulhafid717@gmail.com

²Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: adityairawaan@gmail.com

³Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: azizahrimasafitri27@gmail.com

⁴Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: pnurihsani@gmail.com

⁵Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: rifal.fatur123@gmail.com

⁶Dosen Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: edim@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia sangat berdampak bagi masyarakat. Hal tersebut membuat berbagai faktor kehidupan masyarakat mengalami perubahan, baik faktor kesehatan maupun ekonomi. Masyarakat kini harus lebih memperhatikan kebersihan diri maupun lingkungan sekitar tempat tinggal berada. Tidak hanya itu, pola hidup sehat kini harus lebih ditingkatkan. Oleh karena itu perlu peran mahasiswa untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan disaat pandemi. Maka dari itu dilaksanakan pengabdian di Jalan Babakan Cimahi RW 06 Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung yang dilakukan selama satu bulan yaitu tanggal 2 Agustus – 1 September 2021. Adapun tujuan dari pengabdian ini yaitu dapat mengatasi permasalahan yang ada pada warga Desa Girimekar RW 06 terkait pandemi Covid-19. Metode penelitian yang dilakukan untuk penelitian saat pengabdian ini yaitu Observasional Deskriptif. Permasalahan yang ada di tempat pengabdian ini yaitu kurangnya pengetahuan dan edukasi mengenai penyebaran Covid-19, masih terdapat warga yang belum mematuhi dan masih kurang akan kesadaran diri akan protokol kesehatan. Maka dari itu dilaksanakan program kerja yaitu sosialisasi KUA terkait Covid-19, praktik mencuci tangan dengan baik dan benar juga pemasangan saluran air, pemasangan baligho terkait penyampaian informasi mengenai Covid-19, dan pembagian masker. Dari hasil program kerja yang dilakukan peran masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan sangat berperan penting dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di RW 06, dengan adanya program kerja dapat memotivasi masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan dan menambah pengetahuan masyarakat terkait Covid-19. Berdasarkan hasil angket, presentase setelah dilaksanakannya program

kerja meningkat 18% untuk pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 dan 17% untuk perilaku masyarakat terkait penanganan Covid-19.

Kata Kunci: pandemi, masyarakat, mahasiswa, pengabdian, Covid-19

Abstract

The Covid-19 pandemic that is still engulfing the world has a huge impact on society. This makes various factors of people's lives change, both health and economic factors. People now have to pay more attention to personal hygiene and the environment around where they live. Not only that, a healthy lifestyle must now be further improved. Therefore, the role of students is needed to raise public awareness of the importance of implementing health protocols during a pandemic. Therefore, the service was carried out on Jalan Babakan Cimahi RW 06 Girimekar Village, Cilengkrang District, Bandung Regency which was carried out for one month, namely August 2 - September 1, 2021. The purpose of this service was to overcome the problems that exist in the residents of Girimekar Village RW 06 related to the pandemic Covid-19. The research method used for research during this service is Descriptive Observation. The problems that exist in this place of service are the lack of knowledge and education regarding the spread of Covid-19, there are still residents who do not comply and there is still a lack of self-awareness of health protocols. Therefore, a work program was carried out, namely socialization of KUA related to Covid-19, good and correct hand washing practices as well as installation of water channels, installation of billboards related to the delivery of information about Covid-19, and distribution of masks. From the results of the work program carried out, the role of the community in maintaining health protocols plays an important role in breaking the chain of the spread of Covid-19 in RW 06, with the work program being able to motivate the community in implementing health protocols and increasing public knowledge regarding Covid-19.

Keywords: *pandemic, community, students, community service, Covid-19*

A. PENDAHULUAN

1. Analisis situasi

Meski sudah lebih dari satu tahun, pandemi virus Covid-19 masih terus menyerang penduduk dunia tanpa henti. Di Jawa Barat, angka kasus positif virus Covid-19 hampir mendekati 700.000 jiwa. Namun, kondisi berangsur menjadi lebih baik dengan diterapkannya PPKM darurat hingga saat ini serta program vaksinasi bagi masyarakat. Kebijakan yang diambil pemerintah mampu membuat angka penyebaran Covid-19 menurun dan angka kesembuhan meningkat.

Dampak dari pandemi yang dirasakan oleh masyarakat sangat beragam. Hampir semua bidang kehidupan terdampak akibat adanya penyebaran virus Covid-19. Dan yang paling signifikan terasa yakni pada bidang lingkungan hidup. Masyarakat harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru seperti memakai

masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan tentunya lebih giat dalam membersihkan diri dan lingkungan sekitar tempat tinggal berada.

Seperti halnya di daerah Cilengkrang, Desa Girimekar RW 06 tempat dilaksanakannya KKN-DR ini. Secara administratif, Desa Girimekar merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pada awalnya Desa Girimekar merupakan bagian dari Desa Pakemitan, Kecamatan Ujung Berung, Kabupaten Bandung. Namun, pada tahun 1975 Kecamatan Ujung Berung dimekarkan menjadi dua Kecamatan, yaitu Kecamatan Ujung Berung yang masuk ke dalam wilayah Kota Bandung, dan Kecamatan Cilengkrang. Sedangkan Kecamatan Cilengkrang masih tetap dibawah wilayah administratif Kabupaten Bandung dengan Desa Girimekar sebagai salah satu bagian dari Kecamatan Cilengkrang.

Selama masa pengabdian kepada masyarakat banyak sekali dampak yang dirasakan oleh warga. Diantaranya, kegiatan warga yang masih terbatas, kurang efektifnya kegiatan pembelajaran jarak jauh akibat dari sinyal yang jelek, hingga sektor ekonomi dan wisata yang menurun.

Akibat pembatasan kegiatan, masyarakat mencari mata pencaharian dari sekitar rumah seperti berladang dan berternak. Kemudian dampak yang dirasakan oleh orangtua murid terpaksa selalu mendampingi proses pembelajaran anak-anak mereka meskipun ditengah kesibukan pekerjaan rumah tangga yang lainnya..

Selain itu, kepatuhan masyarakat mengenai protokol Covid-19 masih perlu diperhatikan atau dipertegas. Kerjasama dan sinergi antara pemerintah setempat dengan warga perlu ditngkatkan lagi agar peraturan tersebut dapat berjalan efektif guna memutus mata rantai dari penyebaran virus Covid-19.

Masih banyak warga yang tidak menggunakan masker, meskipun warga sudah tahu akan peraturan tersebut. Belum lagi masih banyak warga yang berkerumun dan kurang memperhatikan jarak yang dianjurkan oleh pemerintah.

2. Khalayak sasaran

Secara administratif, semua anggota KKN berada di daerah yang sama yakni di sekitar kecamatan Ujungberung Dan Cilengkrang. Ketika penyebaran Covid-19 meningkat, tentu kami kesulitan untuk mencari wilayah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan KKN.

Maka kami mencari desa terdekat di wilayah yang sama. Namun, memiliki angka kasus positif yang masih rendah. Tentunya dalam pemilihan tempat serta perizinan untuk melaksanakan KKN di Desa Girimekar RW 06 kami sudah mematuhi prosedur yang diberikan oleh pemerintah setempat. Diantaranya, menunjukkan surat vaksin atau surat sehat dari lembaga kesehatan setempat yang kemudian dilanjut

dengan memberikan pengajuan perizinan kepada birokrasi Desa Girimekar untuk melaksanakan KKN di lokasi tersebut.

Sasaran kegiatan dari kegiatan dan program KKN ini ialah seluruh masyarakat Desa Girimekar terkhusus warga di RW 06.

Alasan pemilihan lokasi tersebut untuk kegiatan KKN ialah karena termasuk ke dalam wilayah yang angka kasus positifnya rendah serta dekatnya wilayah antara tempat tinggal setiap anggota kelompok dengan lokasi KKN.

Adapun alasannya lainnya, ialah untuk menghemat waktu, biaya, dan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada guna mendukung kelancaran dari program-program ataupun kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan selama satu bulan penuh yang terhitung dari awal bulan Agustus hingga berakhir di awal bulan September.

3. Identifikasi masalah & Tujuan penelitian

Permasalahan yang ada pada masyarakat wilayah pengabdian yaitu :

1. Mengapa masih banyak masyarakat Desa Girimekar yang belum mengindahkan protokol kesehatan
2. Kurangnya fasilitas kebersihan
3. Masih banyak masyarakat yang belum paham akan pentingnya vaksin dan juga protokol kesehatan
4. Tujuan dari pengabdian ini yaitu dapat mengatasi permasalahan yang ada pada warga Desa Girimekar RW 06 terkait pandemic Covid-19.

4. Kajian Teoritik

Semenjak munculnya virus Corona di Wuhan Provinsi Hubei Cina, dunia telah memproklamkan perang melawan virus Corona pada akhir tahun 2019 (Shi, dkk., 2020). Covid-19 telah menjadi wabah dan melanda berbagai negara di dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Tercatat sudah ribuan bahkan puluhan ribu orang meninggal dunia hingga saat ini. Menurut Sohrabi, dkk (2020), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa Covid-19 sebagai pandemic.

Sekarang ini gaya hidup masyarakat Indonesia menjadi salah satu bagian yang sangat berpengaruh dalam menyikapi masalah yang serius, dengan adanya COVID-19 saat ini telah banyak kasus positif virus corona yang terdeteksi di beberapa wilayah daerah-daerah Indonesia. Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat dan ditindaklanjuti oleh Kementerian dan Pemerintah Daerah di Indonesia

untuk belajar (sekolah dan kuliah) dari rumah, bekerja dari rumah (work from home), dan beribadah dari rumah (Ihsanuddin, 2020).

Pandemi adalah wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi merupakan epidemi yang menyebar hampir ke seluruh negara atau pun benua dan biasanya mengenai banyak orang. Peningkatan angka penyakit diatas normal yang biasanya terjadi, penyakit ini pun terjadi secara tiba-tiba pada populasi suatu area geografis tertentu.

Pandemi covid-19 yaitu wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menerang pada saluran pernafasan manusia dan dapat menyebabkan kematian, penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja dan sekarang sudah terjadi dimana-mana. Penyakit tersebut berasal dari daerah Wuhan China, dan penyakit tersebut sekarang sudah menyebar ke banyak Negara termasuk negara Indonesia.

Coronavirus Disease (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan dan dikenal sebagai sindrom pernafasan akut atau parah virus corona 2 (*SARS-CoV-2*). *Coronavirus Disease* ialah jenis penyakit yang belum teridentifikasi sebelumnya oleh manusia, virus ini dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat yang sering terjadi, orang yang memiliki resiko tinggi tertular penyakit ini ialah orang yang melakukan kontak erat dengan pasien Covid-19 yakni dokter dan perawat.

B. METODE PENGABDIAN

Lokasi pengabdian Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan di Jalan Babakan Cimahi RW 06 Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Pengabdian dilakukan dalam kurun waktu satu bulan, 2 Agustus – 1 September 2021.

Metode penelitian yang dilakukan yaitu Observasional Deskriptif. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati fenomena-fenomena dalam menangani Covid-19 yang ditemukan, hal tersebut berupa pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19. Berdasarkan metode tersebut setelah dilakukan pengamatan secara langsung mengenai keadaan masyarakat melalui pengisian angket yang dilakukan oleh mahasiswa secara door to door terkait pengetahuan Covid-19 sebelum dan setelah dilaksanakannya pengabdian. Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang bertempat tinggal di wilayah RW 06 Jalan Babakan Cimahi Desa Giri Mekar. Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian ini sama dengan penelitian yang digunakan oleh Lawrenche (2020) terkait pemberdayaan masyarakat di masa pandemic covid-19 di Loa Kulu.

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi dan diskusi. Observasi dilakukan dengan pengisian angket untuk mengidentifikasi keadaan masyarakat di wilayah RW 06. Diskusi dilakukan dengan tokoh masyarakat dan perwakilan warga RW 06.

Adapun untuk tahapan yang dilakukan, adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama yaitu sosialisasi kepada tokoh masyarakat dan perwakilan warga RW 06 tentang apa, tujuan, sasaran dan bagaimana pelaksanaan "Sosialisasi terkait Covid-19"
2. Tahap kedua yaitu pemetaan (mapping) wilayah RW 06. Pemetaan dilakukan dengan menggambar dan menghitung seluruh rumah yang terdapat di wilayah RW 06, kemudian melakukan door to door untuk pengisian angket.
3. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan program kerja yang telah dirancang. Adapun program kerja yang dilakukan yaitu : Pembuatan dan pemasangan baligho terkait Covid-19, pembagian masker, sosialisasi tatacara cuci tangan yang benar, dan sosialisasi dengan KUA.
4. Tahap keempat yaitu monitoring dan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilakukan, evaluasi dilakukan dengan pihak RT dan RW.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di RW 06, Desa Girimekar, Kabupaten Bandung, yang dilakukan selama bulan Agustus 2021. Sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu mengenai pencegahan penyebaran Virus Covid-19, maka pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu ;

1. Sosialisasi

Pada kegiatan ini dilakukan sebagai tahapan awal untuk mengsosialisasikan program kerja ini khususnya kepada para Ketua RT dan Ketua RW 06. Sosialisasi pada para Ketua RT dan Ketua RW 06 ini dilakukan untuk mendapatkann informasi mengenai masyarakat RW 06 mengenai pencegahan Covid-19 dan juga memohon perizinan untuk pelaksanaan program kerja ini.

2. Pemetaan Masyarakat (Pengisian Angket)

Pemetaan (pengisian angket) dilakukan pada minggu ke 2 dan ke 3 tanggal 15-17 Agustus 2021. Kegiatan pengisian angket ini dilakukan kepada masyarakat Desa Girimekar Rw. 06 Kec. Cilengkrang Kab. Bandung dengan tujuan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah kepada masyarakat daerah ini. Terutama permasalahan mengenai seberapa banyak pemahaman masyarakat terhadap pandemi Covid- 19 dan bagaimana perilaku kebiasaan sehari- hari masyarakat dalam upaya menghadapi pencegahan pandemi Covid-19. Pengisian angket ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi yang dilakukan dengan mendatangi rumah setiap warga, cara ini juga bertujuan untuk memberikan imbauan terkait pencegahan penyebarab Virus Covid-19. Berharap dengan cara sosialisasi juga

pengisian angket seperti ini, masyarakat dapat lebih mengerti mengenai bahayanya dan bagaimana mencegah Virus Covid-19.

3. Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan program tindak lanjut angket dilaksanakan pada minggu ke 4 di bulan Agustus:

Pertama, Sosialisasi dengan KUA, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 di RA Al- Yusron tepatnya di Desa Girimekar Rt. 01 Rw. 06, yang di hadiri oleh ibu- ibu/ orang tua murid RA Al-Yusron.

Kedua, Program Cuci tangan yang baik dan benar juga pemasangan saluran air. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021 di RA Al- Yusron. Saluran air dipasang disebelah Madrasah, masjid, dan RA Al-Yusron.

Ketiga, Program pemasangan baligho, program ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2021.

Keempat, Program Kegiatan Pembagian masker. Kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan program pemasangan baligho pada tanggal 29 Agustus 2021.

4. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting karena setiap proses dari tahapan awal sampai akhir perlu adanya monitoring dan evaluasi. Setiap akhir tahapan kegiatan dilakukan monitoring untuk mengetahui apakah pelaksanaan program sesuai dengan rencana program yang sudah dibuat. Pada akhir pelaksanaan kelompok melakukan monitoring dengan pihak RT dan RW untuk mengetahui tingkat keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan dan seberapa besar dampak efek kegiatan bagi masyarakat RW 06.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS di Jalan Babakan Cimahi Desa Girimekar RW 06 terdapat beberapa permasalahan yang dapat dianalisis sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan suatu program kerja. Berdasarkan hasil dari sosialisasi dan penentuan prioritas masalah adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu terkait kesehatan dalam kondisi pandemi Covid-19 dalam rangka upaya dalam mengurangi penyebaran Covid-19. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar. Adapun hasil analisis dari permasalahan yang ada, dilakukan kegiatan selama pelaksanaan KKN SISDAMAS, adapun permasalahan yang ada yaitu kurangnya pengetahuan dan edukasi mengenai penyebaran Covid-19, masih terdapat warga yang belum mematuhi dan

masih kurang akan kesadaran diri akan protokol kesehatan, masih banyak warga yang tidak memakai masker ketika beraktifitas diluar ruangan serta masih banyak warga yang masih banyak warga yang berkumpul. Penyelesaian terhadap masalah yang ditemui kita mencoba untuk mendalami masalah-masalah yang ada dengan berinteraksi dengan warga sekitar (sosialisasi) dan melakukan diskusi lebih lanjut bersama RT dan RW. Berdasarkan hasil pendalaman masalah yang kita lakukan terdapat 4 (empat) program yang dirasa dapat menyelesaikan masalah yang ada. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dilaksanakannya beberapa program kerja diantaranya, sosialisasi KUA terkait Covid-19, praktik mencuci tangan dengan baik dan benar juga pemasangan saluran air, pemasangan baligho terkait penyampaian informasi mengenai Covid-19, dan pembagian masker.

Indikator keberhasilan dari program kerja ini yaitu tersisinya angket oleh 50% keluarga masyarakat RW 06, terlaksananya praktik mencuci tangan yang benar, terpasangnya saluran air, terlaksananya pemasangan baligho, terlaksananya pembagian masker. Adapun pelaksanaan program kerja sebagai berikut :



Gambar 1. Sosialisasi bersama KUA terkait Covid-19

Kegiatan Sosialisasi KUA terkait Covid-19 ini dimana kegiatan ini merupakan penyuluhan covid bersama KUA dalam menerapkan 5M+1D (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menghindari kerumunan, Mengurangi mobilitas). Dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat saling berdiskusi dan bersosialisasi dalam melakukan upaya pencegahan Covid-19. Masyarakat RW 06 dapat memahami banyak hal baru dan bertanya hal yang belum diketahui terkait Covid-19. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, masyarakat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 2. Praktik mencuci tangan dengan baik dan benar bersama peserta didik RA Al-Yusron



Gambar 3. Pemasangan saluran air

Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kebersihan diri dan mencegah penyebaran kuman melalui tangan. Kegiatan ini dilakukan bersama anak-anak RA Al-Yusron, dengan tujuan mengajarkan dan mempraktikkan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, dengan menggunakan 6 langkah cara mencuci tangan. Pemasangan saluran air dilakukan agar masyarakat lebih mudah untuk mencuci tangan dan menjaga kebersihan dikala pandemic. Kegiatan program mencuci tangan yang baik dan benar juga pemasangan saluran air menjadi salah satu cara pencegahan Covid-19 karena sebagian besar penyakit dapat ditularkan melalui tangan yang tidak bersih. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan anak-anak RA Al-Yusron mengikuti kegiatan dengan antusias. Pemasangan saluran air dilakukan agar masyarakat lebih mudah untuk mencuci tangan dan menjaga kebersihan dikala pandemic.



Gambar 4. Pemasangan Baligho

Pemasangan baligho ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terutama Desa Girimekar Rw. 06 untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan pencegahan pandemi virus corona. Baligho terpasang di jalan Babakan Cimahi seberang masjid Al-Ikhlas sehingga baligho terlihat oleh masyarakat yang melewati Jalan Babakan Cimahi.



Gambar 5. Pembagian masker di jalan babakan Cimahi

Kegiatan pembagian masker gratis ini dilakukan dan diberikan kepada masyarakat yang melewati tempat saat pemasangan baligho dan kepada masyarakat sekitar yang berpergian yang tidak memakai masker. Kegiatan ini dilakukan untuk memperingati masyarakat sekitar untuk selalu memakai masker ketika berpergian ke tempat umum.

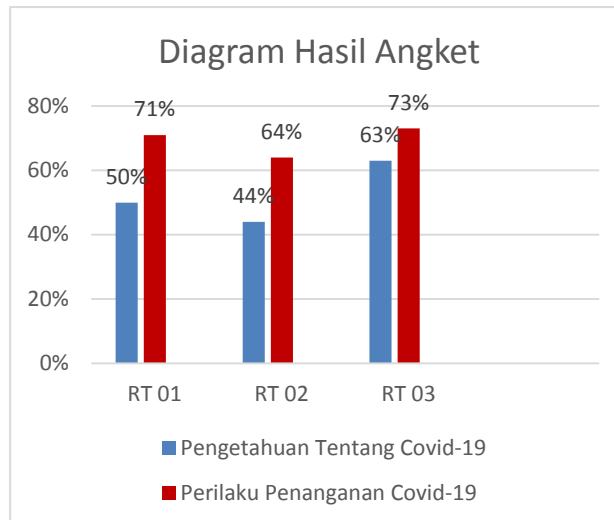
Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh masyarakat didapatkan hasil berupa jumlah kartu keluarga RW 06 dan pekerjaan masyarakat sebagai berikut :

Tabel 1. Warga RW 06

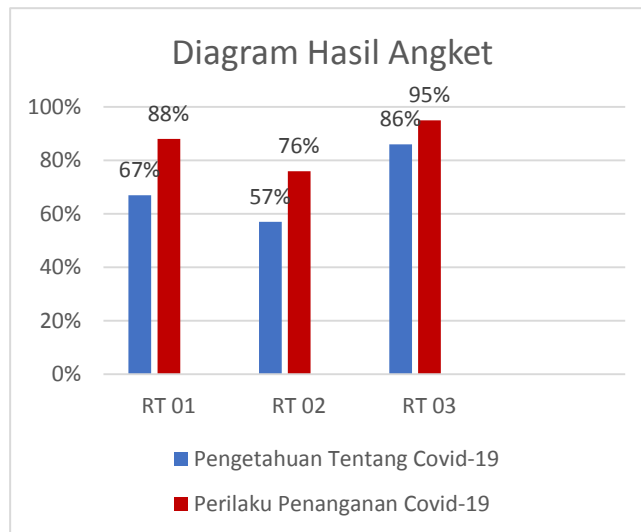
NO	Mata Pencaharian	Jumlah		
		L	P	Jumlah
1	TNI	1	-	1
2	Karyawan BUMN	-	1	1
3	Guru	1	-	1
4	Buruh Harian Lepas	130	1	131
5	Wiraswasta	18	5	23
6	Perawat	-	1	1
7	Karyawan Swasta	50	11	61
8	Petani	5	-	5
9	Perangkat Desa	2	-	2
10	Pensiunan	-	1	1
11	Pedagang	4	-	4
12	Tidak Bekerja/IRT	-	1	1
Jumlah				232

Berdasarkan pengisian angket terkait pekerjaan warga, didapatkan hasil bahwa mata pencaharian terbanyak yaitu sebagai buruh harian lepas.

Hasil angket terkait pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan sebagai berikut:



Grafik 1. Sebelum dilakukannya program kerja



Grafik 2. Setelah dilakukannya program kerja

Berdasarkan dari grafik diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari sebelum dilaksanakannya program kerja dan setelah dilaksanakannya program kerja. Hal tersebut dikuatkan dengan hasil dari evaluasi bersama ketua RT dan RW yang menyatakan bahwa masyarakat terlihat lebih memenuhi protokol kesehatan dan berminat untuk vaksin, bapak Deden selaku ketua RT 01 mengatakan bahwa jumlah masyarakat yang mendaftar vaksin meningkat setelah dilakukannya sosialisasi.

Secara garis besar dengan adanya kegiatan KKN-DR dari kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung diharapkan setiap program – program kerja kedepannya lebih luas dan mendalam. Agar dapat menjangkau lapisan masyarakat dan masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan pengabdian secara berkelanjutan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan KKN di Jalan Babakan Cimahi Desa Girimekar RW. 06 dapat disimpulkan bahwa peran masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan sangat berperan penting dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di RW. 06. Hal ini dibuktikan dengan adanya program-program yang telah di buat agar masyarakat dapat menerapkannya sebagai upaya pencegahan Covid-19 dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah terlaksana dengan baik. Program pemberdayaan masyarakat dengan pemberian informasi terkait cara pencegahan Covid-19, membagikan masker, sosialisasi, dan praktik tata cara mencuci tangan dengan baik dan pemasangan saluran air dapat memotivasi masyarakat untuk melakukannya dan menambah pengetahuan masyarakat terkait Covid-19. Agar masyarakat dapat dengan sendirinya mengalami perubahan perilaku secara signifikan oleh karena itu program ini sebaiknya dapat dilakukan dengan intens sebagai pengingat masyarakat tersebut. Yang menjadi indikator keberhasilan program kerja yang dilaksanakan dapat dibuktikan dengan data yang didapat melalui hasil angket yang berisikan 2 variabel yaitu, variabel pengetahuan Covid-19 dan perilaku penanganan Covid-19. Dimana hasil angket yang didapatkan secara rerata untuk RW 06 sebelum pelaksanaan program kerja yaitu sebesar 52% untuk variabel pengetahuan Covid-19 dan 69% untuk perilaku penanganan Covid-19. Setelah pelaksanaan program kerja persentasenya mengalami peningkatan menjadi 70% untuk variabel pengetahuan Covid-19 dan 86 % untuk perilaku penanganan Covid-19. Presentase setelah dilaksanakannya program kerja meningkat 18% untuk pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 dan 17% untuk perilaku masyarakat terkait penanganan Covid-19.

2. Saran

Saran untuk kedepannya dari pengabdian ini, diharapkan setelah program kerja dilaksanakan, masyarakat tetap terus menaati protokol kesehatan dengan baik dan benar sehingga dapat memutus penyebaran Covid-19. Selanjutnya jika terdapat program kerja yang dilaksanakan di RW 06 Jalan Babakan Cimahi sebaiknya dapat menjangkau seluruh masyarakat, sehingga seluruh masyarakat dapat mendapatkan manfaat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwanto, dkk. (2020, April 15), "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, hal. 5

Sayekti Lina, Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat kerja, (ILO, 2020), hal. 7

MANDIRI, K. (2017, Maret 9). DESA GIRIMEKAR-BANDUNG. Retrieved from girimekarkknmandirisisdamas2017:
<https://girimekarkknmandirisisdamas2017.wordpress.com/>

Pikobar. Statistik Kasus Covid -19 Provinsi Jawa Barat. Diakses pada (September, 14, 2021). Dari <https://pikobar.jabarprov.go.id/>

Ihsanuddin. (2020, 03 16). Jokowi: Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, Ibadah di rumah Perlu Digencarkan. Dipetik 04 10, 2020, dari Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumahbelajar-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan>.

Lawrenche, F., Wulandari, N., Ramadhan, N., Rahayu, F., Bakhtiar, M. A., & Nurrachmawati, A. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA IKATAN REMAJA MASJID RT. 04 LOA KULU. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(3), 429-434.

Shi, H. H. (2020). Radiological findings from 81 patients with COVID-19 pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet Infectious Diseases*. 10-11.

Sohrabi, C. A.-J. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*.